

SKRIPSI

**PENGARUH PERSEPSI KEMANFAATAN, KEMUDAHAN, DAN
RISIKO TERHADAP MINAT DALAM MENGGUNAKAN QRIS PADA
UMKM DI DENPASAR**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : PUTU AYU INTAN SELINA AMBUDHI
NIM : 2015644185**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

PENGARUH PERSEPSI KEMANFAATAN, KEMUDAHAN, DAN RISIKO TERHADAP MINAT DALAM MENGGUNAKAN QRIS PADA UMKM DI DENPASAR

Putu Ayu Intan Selina Ambudhi
2015644185

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh persepsi kemanfaatan, kemudahan, dan risiko terhadap minat UMKM dalam menggunakan QRIS di Denpasar secara parsial dan simultan. Penelitian ini dilakukan di Denpasar. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Penelitian ini menganalisis data primer dari kuesioner yang disebarakan kepada 99 pelaku UMKM di sektor kuliner di Denpasar. Metode analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, analisis data deskriptif, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, analisis regresi linier berganda, uji parsial (t), uji simultan (f), dan uji koefisien determinasi. Pengujian variabel penelitian dilakukan dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kemanfaatan, kemudahan, dan risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat UMKM dalam menggunakan QRIS di Denpasar secara parsial dan simultan. Saran dalam penelitian ini yaitu bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian di lokasi yang berbeda dan memperluas penelitian agar model penelitian lebih bervariasi dan bagi lembaga penyedia layanan QRIS diharapkan dapat menyempurnakan layanan QRIS agar dapat terus digunakan sehingga dapat beragam manfaat yang dapat dirasakan secara nyata baik oleh pelaku UMKM maupun konsumen.

Kata kunci: persepsi, kemanfaatam, kemudahan, risiko, minat

PENGARUH PERSEPSI KEMANFAATAN, KEMUDAHAN, DAN RISIKO TERHADAP MINAT DALAM MENGGUNAKAN QRIS PADA UMKM DI DENPASAR

Putu Ayu Intan Selina Ambudhi
2015644185

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

This study aims to examine the effects of perceived usefulness, ease of use, and risk on the interest of MSMEs in using QRIS in Denpasar both partially and simultaneously. The research was conducted in Denpasar. The type of research used in this study is quantitative research. The sampling method used in this study is simple random sampling. The study analyzes primary data from questionnaires distributed to 99 MSMEs in the culinary sector in Denpasar. The data analysis methods used in this study include validity testing, reliability testing, descriptive data analysis, normality testing, multicollinearity testing, heteroscedasticity testing, multiple linear regression analysis, partial tests (t), simultaneous tests (f), and coefficient of determination tests. The research variables were tested using IBM SPSS software. The results indicate that perceived usefulness, ease of use, and risk have a positive and significant effect on MSMEs' interest in using QRIS in Denpasar, both partially and simultaneously. The recommendations for future researchers are to conduct studies in different locations and expand the research to include more varied models. For QRIS service providers, it is suggested to improve QRIS services to ensure continued usage and tangible benefits for both MSMEs and consumers.

Keywords: *perception, usefulness, convenience, risk, interest*

**PENGARUH PERSEPSI KEMANFAATAN, KEMUDAHAN, DAN
RISIKO TERHADAP MINAT DALAM MENGGUNAKAN QRIS PADA
UMKM DI DENPASAR**

SKRIPSI

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : PUTU AYU INTAN SELINA AMBUDHI
NIM : 2015644185**

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Putu Ayu Intan Selina Ambudhi
NIM : 2015644185
Program Studi : Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Kemudahan, dan Risiko Terhadap Minat dalam Menggunakan QRIS pada UMKM di Denpasar
Pembimbing : I Komang Sugiarta, SE, MMA
I Made Sura Ambara Jaya. SE, MMA
Tanggal Uji : 14 Agustus 2024

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 14 Agustus 2024



Putu Ayu Intan Selina Ambudhi

SKRIPSI

**PENGARUH PERSEPSI KEMANFAATAN, KEMUDAHAN, DAN
RISIKO TERHADAP MINAT DALAM MENGGUNAKAN QRIS PADA
UMKM DI DENPASAR**

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : PUTU AYU INTAN SELINA AMBUDHI


NIM : 2015644185

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II


**I Komang Sugiarta, SE, MMA
NIP.196201061992121001**


**Made Sura Ambara Jaya, SE, MMA
NIP.196705111993031003**

JURUSAN AKUNTANSI



**I Made Bagiada, SE., M.Si., Ak
NIP.197512312005011003**

SKRIPSI

PENGARUH PERSEPSI KEMANFAATAN, KEMUDAHAN, DAN RISIKO TERHADAP MINAT DALAM MENGGUNAKAN QRIS PADA UMKM DI DENPASAR

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 14 Agustus 2024

PANITIA PENGUJI

KETUA:



I KOMANG SUGIARTA, SE, MMA
NIP.196201061992121001

ANGGOTA:



2. Dr. I MADE ARIANA, S.E., M.Si, Ak. CA
NIP.196804131993031002



3. Dr. Ir. I MADE SUARTA, S.E., M.T.
NIP.196302251990031004

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa), karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. I Nyoman Abdi, SE., M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. I Made Bagiada, SE., M.Si, Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
3. Hesadijaya Utthavi, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali.
4. I Komang Sugiarta, SE, MMA, selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.

5. I Made Sura Ambara Jaya, SE, MMA, selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.
6. Pihak perusahaan yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan
7. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral: dan
8. Teman-teman yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Badung, 8 Juli 2024

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Abstrak	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Persyaratan Gelar Sarjana Terapan	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
B. Kajian Penelitian yang Relevan	14
C. Kerangka Pikir	18
D. Hipotesis Penelitian	20
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	25
D. Variabel Penelitian dan Definisi	25
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	27
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	28
G. Teknik Analisis Data	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
A. Hasil Penelitian	33
B. Pengujian dan Hasil Analisis	35
C. Pembahasan	45
D. Keterbatasan Penelitian.....	49
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	50
A. Simpulan	50
B. Implikasi	51
C. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN-LAMPIRAN	56

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Data Penyebaran Kuesioner.....	32
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Domisili.....	33
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Pengguna QRIS.....	33
Tabel 4.4	Hasil Uji Validitas.....	34
Tabel 4.5	Hasil Uji Reliabilitas.....	35
Tabel 4.6	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	36
Tabel 4.7	Hasil Uji Normalitas.....	37
Tabel 4.8	Hasil Uji Multikolinearitas.....	38
Tabel 4.9	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	39
Tabel 4.10	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	40
Tabel 4.11	Hasil Uji Parsial (Uji t).....	41
Tabel 4.12	Hasil Uji Simultan (Uji F).....	43
Tabel 4.13	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	44



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Penggunaan Digital Payment QR Code di Indonesia	2
Gambar 2. 1 Diagram TAM.....	10
Gambar 2. 2 Kerangka Pikir.....	19
Gambar 2. 3 Model Hipotesis Penelitian.....	23



BAB I

PENDAHULUAN

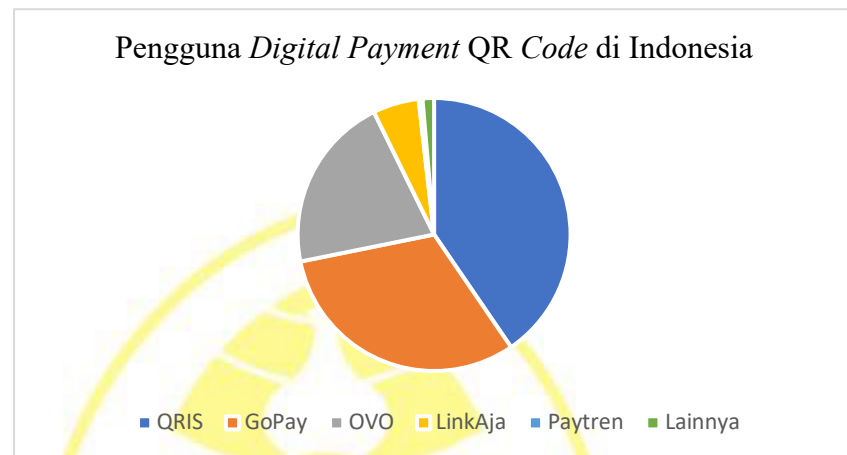
A. Latar Belakang Masalah

Pengaruh globalisasi membuat teknologi informasi menjadi faktor esensial dan tidak bisa dilepaskan dari berbagai sudut kehidupan manusia. Salah satu bentuk bukti perkembangan teknologi yaitu dalam sektor ekonomi dimana sistem pembayaran dalam transaksi bisnis khususnya konsistensi keterikatan bisnis beragam pihak sebagai penopang kestabilan sistem keuangan yang telah berkembang mulai dari barter hingga ditemukan alat pembayaran. Teknologi yang berkembang didalam sistem pembayaran menggantikan peran uang tunai sebagai alat pembayaran berbentuk non-tunai secara efisien serta ekonomis.

Berdasarkan data dari ASPI volume transaksi uang eletrik terjadi peningkatan pada 2021 yaitu 17,83% dari 2020 yaitu 11,50%. Transaksi uang elektronik meningkat dikarenakan adanya ketersediaan beragam bentuk jasa pembayara non-tunai berupa OVO, *GoPay*, *ShopeePay*, DANA, QRIS, serta sebagainya. Kelemahan dari OVO, *GoPay*,*ShopeePay*, dan DANA dibandingkan dengan QRIS yaitu dapat dilihat dariketerbatasan *merchant acceptance* dimana beberapa dompet digital mungkin tidak diterima di semua tempat, terutama di toko-toko kecil atau pedagavendor tertentu dimana pengguna dompet digital terkadang terbatas dalam merchant kolaborator dengan penyedia dompet digital tersebut sedangkan QRIS tidak tergantung pada vendor tertentu dan dapat digunakan di

berbagai tempat dengan standar QRIS yang sama.

Berikut merupakan data pengguna *digital payment QR Code* di Indonesia



Sumber: Kompas.com

Gambar 1. 1 Penggunaan Digital Payment QR Code di Indonesia

Berdasarkan Gambar 1.1 diketahui bahwa penggunaan digital payment QR Code di Indonesia yaitu QRIS sebesar persentase 89%, GoPay sebesar 69%, OVO sebesar 46%, LinkAja sebesar 12%, Paytren sebesar 1%, dan lainnya sebesar 3%. Jadi penggunaan *digital payment QR Code* tertinggi di Indonesia adalah QRIS.

QRIS adalah percampuran *QR Code* dari beragam penyelenggaraan jasa sistem pembayaran (PJSP) bersistem satu *merchant* QRIS sebuah produsen dengan pemilik melaksanakan transaksi non-tunai dengan basis QRCode oleh pembuat yang beragam. Keberadaan

memudahkan serta meningkatkan kecepatan transaksi jual beli secara non-tunai, serta berkembang menjadi sebuah trend positif untuk pengusaha serta konsumen. QRIS bermanfaat bagi pelaku UMS untuk mendorong peningkatan kinerja usaha dengan proses transaksi non-tunai yang efektif.

Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali mencatat jumlah pengguna *merchant* QRIS Provinsi Bali hingga Januari 2022 sebanyak 408.268 *merchant* atau peningkatan 123% daripada dalam periode serupa 2021 dengan 183.068 *merchant*. Persebaran *merchant* QRIS Provinsi Bali yaitu Kota Denpasar sebesar 179.643 *merchant*, Kabupaten Badung sebesar 110.252 *merchant*, Kabupaten Gianyar sebesar 40.397 *merchant*, Kabupaten Buleleng 24.559 *merchant*, Kabupaten Tabanan sebesar 20.808 *merchant*, Kabupaten Karangasem sebesar 9.640 *merchant*, Kabupaten Jembrana sebesar 9.121 *merchant*, Kabupaten Klungkung sebesar 7.981 *merchant*, dan Kabupaten Bangli sebesar 5.867 *merchant*. Jadi, Kota Denpasar merupakan wilayah sebesar *merchant* pengguna QRIS terbanyak di Provinsi Bali (www.antaranews.com).

Berdasarkan Pusat Data Kota Denpasar menunjukkan UMKM Kota Denpasar pada 2019-2020 yaitu 32.026 UMKM mencakup usaha mikro 30.678, kecil 1.050 serta menengah 298. Berdasarkan Rekapitulasi Data

Sektor Usaha Posisi Desember 2023 diketahui pelaku UMKM di sektor kuliner sebanyak 10.814, sektor *fashion* sebanyak 7.865, sektor pendidikan sebanyak 443, sektor otomotif sebanyak 2.681, sektor agrobisnis sebanyak 6.053, sektor teknologi internet sebanyak 1.059, dan sektor lainnya sebanyak 3.711. Jadi, pelaku UMKM terbanyak adalah UMKM di sektor kuliner sebesar 10.814 UMKM. Sebaran pedagang pengguna QRIS di Denpasar yaitu 44% pengguna QRIS.

Adapun beberapa faktor berpengaruh pada minat pengguna layanan pembayaran digital adalah pandangan manfaat, kemudahan serta resiko, dimana variabel tersebut melalui *Technology Acceptance Model (TAM)* yaitu model perihal kepercayaan serta penggunaan teknologi. Teori TAM mendorong pemahaman faktor berpengaruh pada keputusan pengguna mengaplikasikan QRIS QRIS (Jati et al., 2023). Teori TAM menekan beberapa faktor seperti persepsi kemanfaatan dan persepsi kemudahan, sedangkan persepsi risiko ini bukanlah bagian langsung dari TAM, tetapi seringkali diintegrasikan dengan teori ini untuk memperluas pemahaman teknologi.

Pandangan pada kebermanfaatan kualitas individu perihal teknologi mampu mendorong peningkatan produktivitas penggunanya. Persepsi kemanfaatan adalah wujud kepercayaan pengguna layanan pembayaran digital non-tunai secara positif dengan keberagaman keunggulan bagi para

pengguna sehingga memunculkan minat. Dalam model TAM, persepsi manfaat mengacu pada keyakinan pengguna bahwa penggunaan teknologi akan membantu mereka dalam mencapai tujuan tertentu atau meningkatkan produktivitas (Hendriyawan dan Mayangsari, 2022). Persepsi kemanfaatan memiliki beberapa indikator yang berperan, berupa percepatan kerja, peningkatan kinerja, produktivitas, efisiensi, menyederhanakan tugas serta manfaat (Sholihah dan Nurhapsari, 2023).

Kemudahan pengguna merupakan kualitas individu percaya dengan teknologi yang dimanfaatkan guna memudahkan usaha. Pandangan tersebut guna menimbang niat menggunakan pelayanan digital tanpa kesulitan bagi penggunanya. Dalam model TAM, apabila teknologi dirasakan memudahkan pengguna serta tidak membutuhkan usaha besar guna memahaminya serta kecenderungan penerimaan teknologi (Hendriyawan dan Mayangsari, 2022). Indikator persepsi kemudahan adalah kemudahan pemahaman, dipelajari, serta mudah dikuasai (Sholihah dan Nurhapsari, 2023).

Persepsi risiko adalah hasil terkait produk, layanan serta laba yang dinamis sesuai keputusan pembelian yang dilakukan. Dalam model TAM, persepsi risiko secara tidak langsung termasuk ke dalam TAM, tetapi dapat mempengaruhi penerimaan teknologi. Risiko dalam konteks ini mencakup ketidakpastian dan potensi kerugian yang mungkin akan dialami oleh pengguna jika mereka menggunakan teknologi tersebut. Risiko ini bisa berupa risiko *financial*, keamanan, atau kinerja (Hendriyawan dan

Mayangsari, 2022). Terdapat beberapa indikator yang termasuk dalam persepsi risiko, yaitu: mengalami kerugian, besarnya biaya, dan risiko ditipu.

Berbagai penelitian pengungkapan persepsi kemanfaatan, kemudahan, serta risiko menunjukkan keanekaragaman temuan atau *gap* penelitian. Hasil penelitian Sudiatmika dan Martini menyatakan bahwa persepsi kemanfaatan memengaruhi secara positif pada minat penggunaan *merchant* QRIS oleh pelaku UMKM. Ningsih et al., (2021), persepsi kemudahan memengaruhi dengan positif serta signifikan pada minat penggunaan QRIS. Zusrony et al., (2023) persepsi risiko berpengaruh positif signifikan terhadap minat UMKM menggunakan QRIS sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kristina (2022), persepsi risiko berpengaruh negatif terhadap minat dalam menggunakan QRIS.

Alasan memilih Kota Denpasar dalam penelitian ini dikarenakan Kota Denpasar adalah Ibu Kota Provinsi Bali sebagai pusat aktivitas masyarakat dengan wujud bisnis, perdagangan hingga pemerintahan yang dianggap sebagai kota metropolitan karena teknologi yang dinamis daripada daerah lain, sehingga Kota Denpasar menjadi sasaran utama untuk meneliti perihal pengaruh dari persepsi kemanfaatan, kemudahan, serta risiko pada minat UMKM dalam menggunakan QRIS. Berdasarkan fenomena permasalahan, sehingga peneliti mengangkat topik berjudul Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Kemudahan, dan Risiko Terhadap Minat UMKM di Denpasar dalam Menggunakan QRIS.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah persepsi kemanfaatan mempengaruhi minat UMKM dalam menggunakan QRIS di Denpasar?
2. Apakah persepsi kemudahan mempengaruhi minat UMKM dalam menggunakan QRIS di Denpasar?
3. Apakah persepsi risiko mempengaruhi minat UMKM dalam menggunakan QRIS di Denpasar?
4. Apakah persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan, dan persepsi risiko mempengaruhi minat UMKM dalam menggunakan QRIS di Denpasar?

C. Batasan Masalah

Berguna untuk membatasi serta memfokuskan pada pengaruh persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan, dan persepsi risiko terhadap minat UMKM di sektor kuliner dalam menggunakan QRIS di Denpasar.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui pengaruh antara persepsi kemanfaatan terhadap minat UMKM dalam menggunakan QRIS di Denpasar.
 - b. Untuk mengetahui pengaruh antara persepsi kemudahan terhadap minat UMKM dalam menggunakan QRIS di Denpasar.
 - c. Untuk mengetahui pengaruh antara persepsi risiko terhadap minat UMKM dalam menggunakan QRIS di Denpasar.

- d. Untuk mengetahui pengaruh antara persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan, dan persepsi risiko terhadap minat UMKM dalam menggunakan QRIS di Denpasar.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini mampu memberikan pengetahuan akan faktor yang dapat menyebabkan mulai timbulnya minat UMKM dalam menggunakan QRIS di Denpasar serta guna menambah referensi bagi mahasiswa dalam penelitian yang akan datang dan menambah literatur akan pembahasan mengenai penggunaan QRIS.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Politeknik Negeri Bali

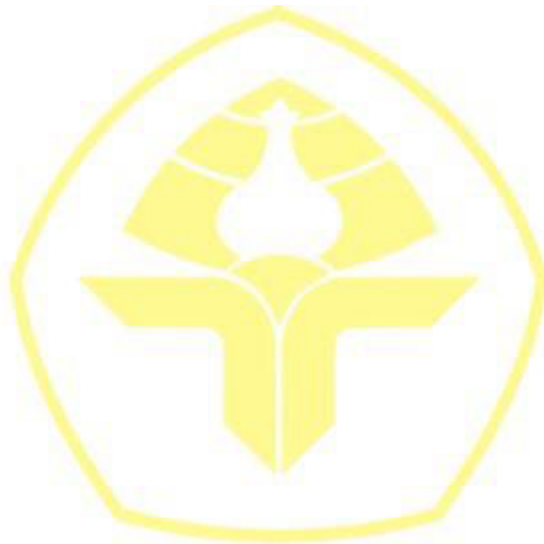
Penelitian mnejadi informasi dan kontribusi sebagai referensi penunjang bagi penelitian mendatang terkait topik yang semacam.

2) Bagi Pelaku UMKM

Bagi pelaku UMKM menjadi masukan untuk pertimbangan strategi dan pengambilan keputusan penggunaan QRIS sebagai sistem pembayaran secara digital.

3) Bagi pihak lain

Penelitian menjadi bahan bacaan guna peningkatan wawasan beragam pihak terkait.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan mengenai “Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Kemudahan, dan Risiko Terhadap Minat UMKM dalam Menggunakan QRIS di Denpasar” maka dapat disimpulkan bahwa persepsi kemanfaatan, kemudahan, dan risiko berpengaruh positif dan signifikan secara parsial dan simultan terhadap minat UMKM dalam menggunakan QRIS di Denpasar. Hal ini dapat dilihat sebagai berikut::

1. Persepsi Kemanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat UMKM dalam Menggunakan QRIS di Denpasar. Hal ini disebabkan karena nilai t hitung sebesar $2,896 > t$ tabel sebesar $1,661$ menunjukkan arah positif dan nilai signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$.
2. Persepsi Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat UMKM dalam Menggunakan QRIS di Denpasar. Hal ini disebabkan karena nilai t hitung sebesar $2,545 > t$ tabel sebesar $1,661$ menunjukkan arah positif dan nilai signifikansi sebesar $0,013 < 0,05$.
3. Persepsi Risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat UMKM dalam Menggunakan QRIS di Denpasar. Hal ini disebabkan karena nilai t hitung sebesar $4,281 > t$ tabel sebesar $1,661$ menunjukkan arah positif dan nilai signifikansi sebesar $<0,001 < 0,05$.

4. Persepsi Kemanfaatan, Kemudahan, dan Risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat UMKM dalam Menggunakan QRIS di Denpasar. Hal ini disebabkan karena nilai F hitung sebesar $44,174 > F$ tabel sebesar $3,09$ menunjukkan arah positif dan nilai signifikansi sebesar $<0,001 < 0,05$.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka terdapat implikasi sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini menghasilkan bukti bahwa persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan, dan persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat UMKM dalam menggunakan QRIS di Denpasar. Hal ini berarti bahwa apabila persepsi kemanfaatan, kemudahan, dan risiko meningkat maka minat UMKM dalam menggunakan QRIS akan meningkat dengan tetap percaya bahwa risiko tersebut dapat dikelola dan diatasi dengan baik.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan pertimbangan kepada pelaku UMKM bahwa persepsi kemanfaatan, kemudahan, dan risiko memiliki pengaruh positif terhadap minat UMKM dalam Menggunakan QRIS di Denpasar. Hal ini tentunya memiliki dampak positif bagi pelaku UMKM dalam menggunakan QRIS agar dapat meningkatkan kinerja dan membuat transaksi menjadi lebih praktis dan tetap memperhatikan dan mengatasi risiko yang ada.

C. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan, maka terdapat saran sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan melakukan penelitian di lokasi yang berbeda dan dapat memperluas penelitian dengan melibatkan sektor UMKM di luar sektor kuliner agar model penelitian lebih bervariasi, serta dapat menambahkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat UMKM dalam menggunakan QRIS, seperti persepsi kepercayaan, pengetahuan dan promosi.
2. Bagi Lembaga Penyedia Layanan QRIS, diharapkan dapat menyempurnakan layanan QRIS agar dapat terus digunakan sehingga dapat memberikan beragam manfaat yang dapat dirasakan secara nyata baik oleh pelaku UMKM maupun konsumen.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

- Aloysius Rangga Aditya Nalendra, d. (2021). *Statistika Seri Dasar Dengan SPSS*. Media Sains Indonesia.
- Bank Indonesia (2024). Sistem Pembayaran RITEL // , Sistem Pembayaran Ritel. Diakses 21 April 2024, <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/sistem-pembayaran/ritel/Default.aspx>
- Buletin Statistik Triwulan I- 2022 (2022) ASPI Indonesia. Diakses 2 Januari 2024, <https://www.aspi-indonesia.or.id/peraturan/buletin-statistik-triwulan-i-2022/>
- Davis,F.D.J. (1989). "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology". *MIS Quarterly*.Vol. 13 No. 5: pp319-339
- Davis, F. D.; Bagozzi, R. P.; & Warshaw, P. R. (1989). *User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models*. *Management Science*, 35(8), 982-1003.
- Denpasar, P.K. (2020) Data detail - pusat data Denpasar. Diakses 4 Januari 2024, https://pusatdata.denpasarkota.go.id/?page=Data-Detail&language=id&domian=&data_id=1606876170
- Denpasar, P.K. (2023) Data detail - pusat data Denpasar. Diakses 3 April 2024, https://pusatdata.denpasarkota.go.id/?page=Data-Detail&language=id&domian=&data_id=1681692953
- Gatra, S. (2023) Fenomena QRIS, *Digital payment* dikuasai Pemain Nasional Halaman all, KOMPAS.com. Diakses 2 Januari 2024, <https://money.kompas.com/read/2023/01/06/113600226/fenomena-qris-digital-payment-dikuasai-pemain-nasional?page=all>
- Hendriyawan, N. N., dan Mayangsari, S. (2022). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kemudahan, dan Risiko Terhadap Minat Penggunaan Layanan Pembayaran Digital Pada Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 661-676. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14635>
- Jati, A. G., Margono, F. P., Ardiyono, T. A., dan Wulansari, A. (2023). Analisis Faktor Tingkat Kepercayaan Penggunaan QRIS Pada UMKM di Surabaya Menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM). *Jurnal Teknologi Informasi*, 141-153. <https://doi.org/10.46576/djtechno.v4i1.3319>

- Kristina, I. K. (2022). Determinan Minat Penggunaan QRIS (Quick Response Indonesian Standard) Pada Nasabah Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Utama Denpasar. *Undiksha*, 1-14.
- Mahyuni, L. P., dan Setiawan, I. A. (2021). Bagaimana QRIS Menarik Minat UMKM? Sebuah Model Untuk Memahami Intensi UMKM Menggunakan QRIS. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis UNMUL*, 735-747. <https://doi.org/10.30872/jfor.v23i4.10158>
- Nainggolan, E. G., Silalahi, B. T., dan Sinaga, E. M. (2022). Analisis Kepuasan Gen Z Dalam Menggunakan QRIS di Kota Pematangsiantar. *Jurnal Ekonomi USI Vol. 4 No.1*, 24-32. <https://doi.org/10.36985/manajemen.v4i1.351>
- Ningsih, H. A., Sasmita, E. M., dan Sari, B. (2021). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Persada Indonesia YAI*, 1-9.
- Pavlou, P. A. (2003). Consumer Acceptance of Electronic Commerce: Integrating Trust and Risk with the Technology Acceptance Model. *International Journal of Electronic Commerce*, 7 (3), 69–103
- Rhismawati, N.L. (2022) Pengguna Qris di Bali melonjak 123 persen, Capai 408.268 Merchant, Antara News. Diakses 2 Januari 2024, <https://www.antaraneews.com/berita/2739173/pengguna-qr-is-di-bali-melonjak-123-persen-capai-408268-merchant>
- Santika, A., Aliyani, R., dan Mintarsih, R. (2022). Persepsi dan Intensi Pelaku UMKM Terhadap Penggunaan QRIS Sebagai Sistem Pembayaran Digital di Kota Tasikmalaya. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis, dan Keuangan*, 61-70. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v2i4.142>
- Saputri, O. B. (2020). Preferensi Konsumen Dalam Menggunakan *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS) . *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Unmul*, 237-247. <https://doi.org/10.30872/jkin.v17i2.7355>
- Seputri, W., Soemitra, A., dan Rahmani, N. A. (2022). Pengaruh *Technology Acceptance Model* Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) Sebagai *Cashless Society*. *MES Management Journal*, 116-128. <https://doi.org/10.56709/mesman.v2i1.57>
- Sholihah, E., dan Nurhapsari, R. (2023). Percepatan Implementasi Digital Payment Pada UMKM: Intensi Pengguna QRIS Berdasarkan *Technology Acceptance*

Model. Jurnal Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen, 1-12.
<https://doi.org/10.21831/nominal.v12i1.52480>

Sudiatmika, N. B., dan Martini, I. O. (2022). Faktor-faktor Mempengaruhi Niat Pelaku UMKM Kota Denpasar Menggunakan QRIS. Jurnal Manajemen Universitas Mataram, 240-254. <https://doi.org/10.29303/jmm.v11i3.735>

UU No. 20 tahun 2008. *Database Peraturan* | JDIIH BPK. Diakses 21 April 2024, <https://peraturan.bpk.go.id/Details/39653/uu-no-20-tahun-2008>

Zusrony, E., Anzie, L. P., Asti, P., Manalu, G., Permana, I., dan Imaliya, T. (2023). judul Analisis *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use* dan *Perceived Risk* Terhadap Minat Penggunaan Pembayaran Digital *Quick Response Indonesia Standard (QRIS)* Pada Pelaku UMKM. Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis, 200-206. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v16i1.1211>



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI